

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada BAB III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pemenuhan hak pasien terhadap menu makanan dalam penyelenggaraan menu makanan pasien meliputi: tidak adanya jenis menu makanan yang diberikan oleh Instalasi Gizi di RSUD Sijunjung seperti susu atau teh yang diberikan kepada pasien, tidak sesuainya bentuk menu makanan di instalasi gizi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan NO.78 tahun 2013 tentang pedoman pelayanan gizi berdasarkan bentuk menu makanan, dan sisa menu makanan yang tidak di habiskan pasien selalu menjadi persoalan di Instalasi gizi RSUD Sijunjung sehingga di tahun 2020 sisa menu makanan yang diberikan selalu tidak dihabiskan oleh pasien sehingga menjadi sisa menu makanan.
2. Faktor penghambat pemenuhan hak pasien terhadap menu makanan meliputi: sumber daya manusia belum terpenuhinya dalam pelatihan gizi, masih kurangnya tenaga gizi dalam pelayanan gizi sehingga belum terpenuhi hak atas pasien atas pelayanan, pelayanan gizi terhadap Pasien di RSUD Sijunjung belum sesuai Pelayanan Gizi Rumah Sakit yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No.78 tahun 2013 tentang pedoman pelayanan gizi, bahwa seorang ahli gizi mempunyai tugas dalam pelayanan pasien dalam memberikan kegiatan pelayanan di RSUD Sijunjung.

B. Saran

Untuk meningkatkan pemenuhan hak pasien terhadap menu makanan secara maksimal, hendaknya RSUD Sijunjung melakukan beberapa hal:

1. Meningkatkan disiplin dalam penyelenggaraan menu makanan.
2. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, penting untuk menambah petugas pramusaji.
3. Melengkapi Standar Operasional Prosedur berupa standar pelayanan konsultasi gizi rawat inap, pengadaan makanan, proses kegiatan pengadaan makanan, perencanaan anggaran belanja, perencanaan menu, perhitungan kebutuhan bahan makanan, pembelian bahan makanan, penerimaan bahan makanan, penyimpanan dan penyeluran bahan makanan.
4. Instalasi gizi wajib memberikan penyuluhan atau konsultasi gizi tentang menu makanan kepada seluruh pasien rawat inap di RSUD Sijunjung sehingga berguna untuk pasien dalam mempercepat penyembuhan pasien dan mempersingkat hari rawat pasien
5. Melakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur pada pasien, sehingga pasien patuh terhadap aturan penyelenggaraan menu makanan.